

RENCANA KERJA
DINAS TPHP KAB. LUWU UTARA
TAHUN 2020

Terwujudnya Pembangunan Pertanian Luwu Utara Yang Berkualitas dan Merata dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan



**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LUWU UTARA
Jl. Simpursiang No. 27 Kantor Gab. Dinas Gedung A Lt.
1 Masamba. Tlp. 0473 21258**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 sebagai Acuan Pelaksanaan Kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021.

Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 mempunyai arti strategis karena merupakan tahun kedua pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Rencana Kerja ini berisikan penjabaran Visi, Misi, strategi dan Kebijakan, program serta kegiatan Pembangunan yang akan diwujudkan dalam tahun 2020.

Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara ini, dimaksudkan sebagai acuan dan langkah-langkah kebijakan pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020. Dengan adanya rencana kinerja yang telah tersusun dengan baik diharapkan kinerja Dinas Perkebunan dapat semakin baik dan lebih meningkat.

Masamba, September 2019

Kepala Dinas,



Ir. H. ARMIADY, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19631231 198603 1 262

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Landasan Hukum	2
3. Maksud dan Tujuan	4
4. Sistematika Penulisan	4
BAB II: EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU	6
1. Evaluasi Pelaksanan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	6
2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	12
3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	20
4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	24
5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	28
BAB III: TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	30
1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan	30
2. Tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	31
3. Program dan Kegiatan	32
BAB IV: PENUTUP	36
A. Catatan Penting dalam Penyusunan Renja	36
B. Kaidah-Kaidah Pelaksasanan	37
C. Rencana Tindak Lanjut	38
LAMPIRAN	39

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (RENJA) SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan serta Kebutuhan Anggaran Indikatif kegiatan. Penyusunan RENJA merupakan salah satu rangkaian tahapan perencanaan pembangunan setelah tersusunnya RPJMD, RENSTRA SKPD dan Rancangan Awal RKPD.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sebagai salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) dan sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional berfungsi dalam Pengelolaan Perencanaan Umum Pemerintah Daerah, Pengendalian Hasil Pembangunan dan Pengendalian Tata Ruang, wajib membuat Rencana Kerja berdasarkan Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah guna mewujudkan ***Good Governance***.

Rencana kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020 untuk menetapkan rencana program kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis dalam pencapaian sasaran dan dapat digunakan sebagai panduan pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala sehingga sangat tepat dipakai sebagai salah satu tolok ukur

untuk menentukan target keberhasilan Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 didominasi dengan peningkatan Produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian secara berkelannutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

I.2. Landasan Hukum

- I.2.1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Luwu Utara;
- I.2.2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- I.2.3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- I.2.4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
- I.2.5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589) ;

- I.2.6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- I.2.7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005
- I.2.8. Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- I.2.9. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara;
- I.2.10. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 08 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2021;
- I.2.12. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 16 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Nomor 16 Tahun 2018);
- I.2.24. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Nomor 66 Tahun 2018).

I.3. Maksud dan Tujuan

I.3.1. Maksud :

Memberikan arah kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk jangka waktu satu tahun kedepan.

I.3.2. Tujuan :

- Untuk menetapkan prioritas program dan kegiatan yang strategis selama 1 (satu) tahun;
- Untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi satu tahun dalam kerangka pencapaian visi, misi sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan.

I.4. Sistematika Penulisan

Penyajian Rancangan Kerja SKPD disusun menurut sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD yang memuat penjelasan mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan pembuatan rencana strategis, sistematika penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN LALU memuat penjelasan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Kabupaten Luwu Utara tahun lalu dan capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, Isu-Isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Menguraikan Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara serta Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB. II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Evaluasi Rencana Kerja (RENJA SKPD) adalah bagian dari proses pengukuran keberhasilan dari suatu SKPD. Pada tahap ini beberapa kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan yang tidak tercapai dapat dievaluasi sehingga SKPD dapat menentukan kebijakan baru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Alokasi anggaran yang diterima oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara menurut DPPA Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 12.088.737.769,- (dua belas milyar delapan puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh Sembilan rupiah) Dari keseluruhan kegiatan yang terdiri dari 6 Program dan 32 kegiatan.

Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Pertanian secara berkelanjutan yang merupakan salah satu sasaran dari Misi ke empat RPJMD Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2021 terus menerus diupayakan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan bagi masyarakat Luwu Utara maupun memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran produksi padi secara nasional.

Sasaran peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pangan dititikberatkan pada dua komoditas utama yaitu padi dan jagung.

Dengan luas tanam sebesar 43.640,00 ha tahun 2018 dicapai produksi sebesar 248.280,00 ton dari target sebesar 292.100 ton atau sebesar 85,0 %. Dengan produktivitas sebesar 5,79 ton/ha.

Kurangnya pencapaian luas tanam, produksi dan produktifitas tanaman padi disebabkan karena beberapa factor diantaranya :

- a. Adanya dampak la nina (curah hujan yang sangat tinggi) sepanjang tahun 2018 yang memicu tingginya serangan hama wereng coklat dan penggerek batang padi dan penyakit pada tanaman padi sehingga hasil produksi padi menurun.
- b. Terjadinya bencana banjir pada daerah Malangke dan Malangke Barat sehingga mengurangi areal luas tanam.
- c. Adanya perbaikan jaringan irigasi pada kecamatan Masamba seluas 1000 ha dan kecamatan Tanalili seluas 500 Ha, sehingga lahan sawah yang tidak dapat ditanami.

Upaya yang dilakukan dalam rangka mengatasi masalah produksi dan produktifitas padi adalah dengan menganjurkan kepada petani untuk menggunakan benih padi varietas unggul bermutu yang dianjurkan, melakukan penanaman serentak dan mengikuti jadwal tanam yang telah disepakati guna menimalisir serangan hama dan OPT, melakukan perbaikan saluran irigasi, dam parit, irigasi air tanah dangkal dalam menjamin ketersediaan air untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP), serta penggunaan alat dan mesin

pertanian. Selain itu telah dilakukan uji varietas padi unggul lokal baru pada 3 (tiga) kecamatan yaitu Rongkong, Seko dan Rampi sebanyak 8 (delapan) Varietas padi unggul local baru.

Untuk komoditas tanaman jagung mengalami peningkatan yang sangat signifikan terhadap produksi, produktifitas dan luas tanam. Rata-rata peningkatan produksi dan luas areal tanaman jagung mencapai 300 %. Hal ini disebabkan karena banyaknya bantuan benih jagung yang disalurkan kepada petani baik dari dana APBD dan APBN dan juga harga jual komoditas jagung yang cukup stabil guna menambah minat petani untuk menanam jagung sehingga menunjang peningkatan produksi, produktivitas dan luas tanaman jagung pada tahun 2018.

Kabupaten Luwu Utara sangat dikenal dengan hasil buah-buahannya, terutama durian, rambutan dan jeruk. Produksi durian, rambutan dan jeruk untuk tahun 2018 masih jauh dibawah target yang diharapkan. Terjadinya penurunan produksi untuk tanaman buah-buahan disebabkan karena anomaly iklim yang ekstrim, karena adanya adanya dampak la nina (curah hujan yang sangat tinggi) sepanjang tahun 2018 sehingga tanaman durian dan rambutan banyak yang gugur bunganya. Untuk komoditi tanaman jeruk dimana masih kurang dari target yang ditetapkan hal ini karena sebahagian besar adalah tanaman yang sudah memasuki usia tua dan sementara peremajaan dan masih dipengaruhi oleh adanya alih fungsi lahan jeruk menjadi lahan tanaman semusim seperti jagung di kecamatan malangke dan malangke barat yang merupakan sentra penghasil jeruk utama.

Untuk komoditi sayur-sayuran hanya komoditi bawang merah melampaui target yang telah ditetapkan karena adanya minat masyarakat untuk melakukan budidaya bawang merah disebabkan harga komoditas tersebut yang stabil. Untuk komoditas cabai yang ditetapkan. Selain itu untuk pengembangan sayuran dataran tinggi (kentang, wortel dan kubis) masyarakat pada daerah produksi masih melakukan budidaya hanya untuk orientasi pemenuhan kebutuhan rumah tangga, belum berorientasi pada kebutuhan pasar, hal ini disebabkan akses daerah produksi ke daerah pemasaran masih sangat jauh.

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan dan ditanam petani di Kabupaten Luwu Utara yaitu Kakao dan Kelapa Sawit dengan total areal tanam tahun 2018 untuk kakao seluas 39.802,00 Ha dan kelapa sawit 17.105,00 Ha. Tanaman perkebunan yang produksinya cukup besar yaitu kakao dan kelapa sawit. Kedua jenis tanaman itu produksinya masing-masing untuk kakao sebesar 26.310,00 ton dan kelapa sawit 313.020,00 ton pada tahun 2018. Penurunan luas tanam tidak selalu diikuti oleh penurunan jumlah produksi. Hal ini disebabkan masih terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat produksi, misalnya produktivitas dari lahan, tanaman belum produktif, dan tanaman tua sehingga perlu dilakukan peremajaan/rehabilitasi.

Untuk beberapa komoditi tanaman perkebunan seperti kopi, lada, cengkeh, sagu dan kelapa dalam terus mengalami peningkatan produksi dan produktivitas dari tahun ke tahun. Peningkatan beberapa komoditi tanaman perkebunan disebabkan karena harga komoditi tersebut yang semakin

membaik sehingga minat masyarakat untuk melakukan budidaya tanaman tersebut bertambah.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut : ***Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan***, tantangan pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan ke depan cukup berat dan isu-isu strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara antara lain :

- a. Belum optimalnya peningkatan produksi, produktivitas, mutu dan keamanan pangan produk pertanian. Kondisi ini terjadi karena kelembagaan perbenihan tanaman pangan masih lemah, belum optimalnya ketersediaan sarana produksi dan alsintan, masih kurangnya akses permodalan petani, masih tingginya tingkat kehilangan hasil, masih terbatasnya prasarana dan sarana pertanian serta masih lemahnya sumber daya manusia pertanian. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian, karena mereka yang berpendidikan rendah pada umumnya adalah petani yang tinggal di daerah pedesaan. Kondisi ini diperparah dengan semakin berkurangnya upaya pendampingan dalam bentuk penyuluhan pertanian.

- b.** Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke sektor non pertanian. Rata-rata kepemilikan lahan di perdesaan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya alih fungsi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum. Alih fungsi lahan pertanian terutama lahan sawah menyebabkan menurunnya kapasitas produksi, degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian. Hal ini mengakibatkan turunnya kesejahteraan petani sehingga kegiatan usaha tani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak. Tantangan untuk menekan laju alih fungsi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi, meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian laju pertumbuhan penduduk.
- c.** Terjadinya anomali (penyimpangan) iklim yang berdampak terhadap produksi pertanian. Bagi sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- d.** Terjadinya fluktuasi harga yang tajam pada produk pertanian. Harga produk pertanian terutama untuk komoditas hortikultura sering berfluktuasi cukup tajam. Harga sering anjlok pada saat panen raya dan

cenderung meningkat tajam pada waktu-waktu tertentu. Untuk itu perlu diantisipasi melalui pengaturan pola tanam, mempeluas jaringan pemasaran dan memperpendek mata rantai pemasaran.

Berhubungan dengan Upaya-upaya Percepatan Peningkatan Produksi Padi Tahun 2019 dalam rangka peningkatan produksi pertanian :

- a. Menyediakan benih padi sebanyak 12.500 kg untuk hamparan seluas 500 Ha
- b. Menyediakan insektisida, Pestisida dan Fungisida untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan dampak perubahan iklim.
- c. Kegiatan perbaikan infrastruktur pertanian seperti Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT), Pengembangan irigasi Air Tanah, Dam Parit, Long storage, Pintu Air, dan penyediaan alat mesin pertanian (hand traktor, power threaser, corn seller, RMU, Pompa air, Chain saw dan Hand Sprayer).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab program dan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2019 melalui dana Alakoasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar **Rp. 12.088.737.769,-** dengan realisasi sebesar **Rp . 6.254.251.540,-** atau sebesar **51,74 %** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel . Total Anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara TA. 2019. (keadaan sampai dengan 30 September 2019)

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan	100.000.000,-	53.220.000,-	53,22
1	Pendapatan Asli Daerah	100.000.000,-	53.220.000,-	53,22
II	Belanja Tidak Langsung	4.999.414.000,-	3.650.221.021,-	73,01
1	Belanja Pegawai	4.999.414.000,-	3.650.221.021,00,-	73,01
III	Belanja Langsung	7.350.161.769,-	2.604.030.519,-	35,43
1	Belanja Pegawai	0,-	0,-	-
2	Belanja Barang	7.127.390.769,-	2.553.805.951,-	35,83
3	Belanja Modal	222.771.000,-	50.224.568,-	22,55
	Total	12.088.737.769,-	6.254.251.540,-	51,74

Indikator kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan mengacu kepada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Luwu Utara 2016 - 2021 yang menggambarkan target capaian kinerja pertahun. Adapun Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara yang mencakup 4 bidang Yaitu: Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang perkebunan dan Bidang Prasarana dan sarana Pertanian.

a. BIDANG TANAMAN PANGAN

Bidang tanaman pangan mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam rangka peningkatan produksi dan Produktifitas tanaman pangan. Komoditas yang menjadi unggulan yaitu padi, jagung, kedelai. Selain itu juga dalam pengendalian serangan hama dan organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta perbenihan bibit unggul.

Tabel 12. Perbandingan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Luwu Utara Lima Tahun terakhir.

No	Uraian	Realisasi Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Luas Tanam Padi (Ha)	38.887	40.212	43.471	39.667,90	43.640
	Luas Panen Padi (Ha)	43.022	40.673	40.304	40.669,5	44.500
	Produksi Padi (ton)	245.340,70	230.876,98	237.573,50	239.443,61	248.280
	Produktifitas padi (Ton/Ha)	5,68	5,82	5,80	5,71	5,79
2	Luas Tanam Jagung (Ha)	13.165	6.355	15.748	23.009,10	27.729
	Luas Panen Jagung (Ha)	14.776	6.490	11.544,5	21.573,30	26.895
	Produksi Jagung (ton)	79.519,84	36.233,18	67.011,75	129.483,24	161.052
	Produktifitas Jagung (Ton/Ha)	4,75	5,15	5,38	5,24	5,27
3	Luas Tanam Kedelai (Ha)	14	8	1,5	1	21,6
	Luas Panen kedelai (Ha)	27	3	4,5	1	16,7
	Produksi Kedelai (ton)	32,76	3	4,65	0,98	16,7
	Produktifitas Kedelai (Ton/Ha)	1,22	1,00	1,03	0,98	1,00
4	Luas Tanam Kacang Tanah (Ha)	186	121	67,6	80,5	50,9
	Luas Panen Kacang Tanah (Ha)	179	138	71,8	70,7	67,2
	Produksi Kacang Tanah (ton)	251,47	173,60	84,96	241,16	167,89
	Produktifitas Kacang Tanah (Ton/Ha)	1,37	1,30	1,18	3,17	2,39
5	Luas Tanam Kacang Hijau (Ha)	157	163	30	20,7	86,1
	Luas Panen Kacang Hijau (Ha)	158	104	110	10,6	73,2
	Produksi Kacang Hijau (ton)	205,70	116,94	123,36	8,64	126,01
	Produktifitas Kacang Hijau (Ton/Ha)	1,11	1,44	1,12	1,40	1,40
6	Luas Tanam Ubi Kayu (Ha)	316	183	117,2	207,6	243,8
	Luas Panen Ubi Kayu (Ha)	303	226	130,8	171,8	223,6
	Produksi Ubi Kayu (ton)	3.921,82	2.885,68	1.432,78	1.799,92	2.096,32
	Produktifitas Ubi Kayu (Ton/Ha)	11,81	12,10	10,95	8,61	8,93
7	Luas Tanam Ubi Jalar (Ha)	267	140	68,3	77,5	88,7
	Luas Panen Ubi Jalar (Ha)	301	208	85,7	66,8	103,1
	Produksi Ubi Jalar (ton)	2.937,44	2.105,37	760,04	312,14	819,56
	Produktifitas Ubi Jalar (Ton/Ha)	8,41	9,75	8,87	6,14	7,62

Padi dan jagung merupakan dua komoditi utama sub sector tanaman pangan. Produksi Padi pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari 239.443,61 ton di tahun 2016 menjadi 248.280 ton pada tahun 2018. Produktifitas dan luas tanam dan luas panen padi jg meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak terlepas dari bantuan program dan kegiatan yang telah disalurkan berupa bantuan benih unggul, alat dan mesin pertanian, pupuk dan pengendalian hama dan penyakit tanaman serta perbaikan infrastruktur pertanian.

Untuk tanaman jagung pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2017. Luas Tanam jagung dari tahun 2017 sebesar 23.009 ha menjadi 27.729 ha di tahun 2018, luas panen jagung dari tahun 2017 sebesar 21.573 ,5 ha menjadi 26.895 ha di tahun 2018, demikian pula dengan produksi dan produktifitas dimana produksi jagung di tahun 2017 dari 129.483,24 ton menjadi 161.052 ton pada tahun 2018 dan produktifitas jagung pada 2017 dari 5,24 ton/ha menjadi 5,27 ton/ha di tahun 2018.

Peningkatan produksi, luas tanam dan luas panen tanaman jagung pada tahun 2018 di kabupaten Luwu Utara disebabkan karena adanya bantuan benih jagung dan sarana produksinya yang disalurkan dari dana APBD dan APBN, dan meningkatnya animo masyarakat dalam budidaya tanaman jagung karena harga komoditi jagung cukup menjanjikan.

Untuk meningkatkan produksi padi dan jagung pada Tahun 2019 dalam rangka peningkatan produksi pertanian dilakukan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Menyediakan benih padi sebanyak 37.500 kg, benih jagung 2.655 kg dan pupuk organik cair 3.000 liter.
2. Menyediakan benih padi dasar sebanyak 1.000 kg dan sarana produksinya untuk pengembangan bibit unggul padi bermutu pada penangkar benih padi.
3. Menyediakan sarana produksi pertanian yang terdiri dari insektisida cair 460 liter, insektisida padat 460 kg dan fungisida 100 liter .untuk pengendalian hama dan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT
4. Kegiatan perbaikan infrastruktur pertanian seperti Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT), Pengembangan irigasi pipanisasi , Optimasi Lahan dan penyediaan alat mesin pertanian (hand traktor, kultivator, pompa air dan perlengkapannya, power threaser, corn seller, dan Rice Milling Unit (RMU)

b. BIDANG HORTIKULTURA

Kabupaten Luwu Utara memiliki topografi daerah pegunungan, dataran rendah dan pesisir. Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu penghasil buah-buahan di Propinsi Sulawesi selatan. Selain pengembangan buah-buahan juga dilakukan pengembangan komoditi sayuran dataran rendah dan

sayuran dataran tinggi. Perkembangan komoditi Tanaman Hortikultura dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Perbandingan Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 - 2018

No	Uraian	Realisasi Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Produksi Durian (ton)	15.662,4	17.928,7	12.257,50	6.488	8.866,20
2	Produksi Rambutan (ton)	5.784,4	6.723,4	6.488,0	430,80	1.221,70
3	Produksi Jeruk Siam (ton)	804,5	1.424	920,50	916,80	1.579,50
4	Produksi Kubis (ton)	51,5	14	7,10	28,4	6
5	Produksi Wortel (ton)	0	0	0	7	7,00
6	Produksi Bwg Merah (ton)	23,5	24	62,70	43,60	17,50
7	Produksi Cabai (ton)	606,5	507	2,41	225,60	323,39
8	Produksi Kentang (ton)	0	0	0	7,20	0

Untuk komoditi tanaman buah-buahan berupa durian dan rambutan mengalami penurunan produksi dari tahun yang lalu, terjadinya penurunan produksi durian dan rambutan di tahun 2018 disebabkan adanya anomali iklim yang ekstrim dengan curah hujan yang sangat tinggi sehingga tanaman durian dan rambutan banyak yang gugur bunganya.

Untuk komoditi tanaman jeruk dimana masih kurang dari target yang ditetapkan hal ini karena sebahagian besar adalah tanaman yang sudah memasuki usia tua dan sementara peremajaan dan masih dipengaruhi oleh adanya alih fungsi lahan jeruk menjadi lahan tanaman semusim seperti jagung di kecamatan malangke dan malangke barat yang merupakan sentra penghasil utama jeruk.

Beberapa komoditi sayur-sayuran mengalami penurunan produksi diantaranya komoditi kentang dan cabai. Ini disebabkan karena pengaruh iklim yang tidak menentu, serangan hama penyakit dan fluktuasi harga yang tidak

menentu. Selain itu pengembangan sayuran dataran tinggi terkendala pada pemasaran dimana sarana infrastuktur yang tidak mendukung.

c. BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

Pembangunan pertanian tergantung pada kondisi sarana dan prasarana pertanian yang tersedia. Yang menjadi prioritas yaitu pembangunan/perbaikan infrastruktur lahan dan air berupa Jalan tani, Jides, Jitut, Optimasi Lahan, Embung, Cek Dam, Irigasi tanah dangkal dll.

Kebutuhan alsintan masih sangat kurang berupa hand traktor, power threaser, corn seller, Rice Milling Unit, dll.

Kebutuhan pupuk bagi petani dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap distribusi pupuk bersubsidi dan pembuatan rumah kompos (UPPO) untuk menghasilkan pupuk organik.

d. BIDANG PERKEBUNAN

Pembangunan Sub Sektor Perkebunan yang dijalankan sebagai penjabaran dari strategi tersebut, didalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016 - 2021 telah dirumuskan sebagai berikut:

- a) Peningkatan pemanfaatan faktor-faktor produksi melalui intensifikasi, Rehabilitasi dan peremajaan komoditas strategis;
- b) Pengembangan kaji terap teknologi budidaya dan peningkatan dukungan sarana produksi secara berkelanjutan;
- c) Peningkatan produktivitas balai benih dan pemberdayaan penangkar benih tanaman perkebunan

Untuk pengembangan komoditas tanaman perkebunan yaitu kakao, kelapa sawit, kopi arabika, kopi robusta, lada, cengkeh, sagu dan kelapa dalam sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Untuk melihat perkembangan luas tanam, produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Perbandingan Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 - 2018

No	Uraian	Realisasi Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018
	Luas Tanam kakao(Ha)	35.765,43	34.252,40	38.127,60	39.413,00	39.802
1	Produksi kakao (ton)	21.238,48	22.296,45	26.120,85	26.234,91	26.310
	Produktifitas kakao (Ton/Ha)	0,976	0,990	1,050	0,99	1,05
	Luas Tanam kelapa sawit (Ha)	18.100,35	17.194,45	18.340,05	18.350,50	17.105
2	Produksi kelapa sawit (ton)	218.722,25	231.607,19	335.288,55	336.428,01	313.020
	Produktifitas kelapa sawit (Ton/Ha)	25,05	24,16	23,72	23,87	25,20
	Luas Tanam kopi robusta (Ha)	1.213,83	1.209,08	1.082,38	1.259,08	1.246,58
3	Produksi kopi robusta (ton)	781,61	769,15	673,11	825,30	784,689
	Produktifitas kopi robusta (Ton/Ha)	1,024	1,913	0,915	1,010	1,018
	Luas Tanam kopi arabika (Ha)	194,25	194,25	389,25	395,75	447,85
4	Produksi kopi arabika (ton)	139,75	139,75	347,86	358,10	354,00
	Produktifitas kopi arabika (Ton/Ha)	1,00	1,00	1,039	1,10	1,75
	Luas Tanam lada (Ha)	209,15	285,40	1.097,35	1.104,95	1.104,95
5	Produksi lada (ton)	68,39	92,29	223,63	249,55	345,22
	Produktifitas lada (Ton/Ha)	0,870	0,883	0,795	0,54	0,49
	Luas Tanam cengkeh (Ha)	460,35	549,85	612,35	672,50	675,55
6	Produksi cengkeh (ton)	152,00	146,86	233,76	237,36	140,29
	Produktifitas cengkeh (Ton/Ha)	0,643	0,643	0,806	0,800	0,732
	Luas Tanam sagu (Ha)	1.739,92	1.759,87	1.790,27	1.790,27	1.910,19
7	Produksi sagu (ton)	1.375,49	1.388,23	1.938,74	1.957,00	2.021
	Produktifitas sagu (Ton/Ha)	1,91	1,87	1,87	1,79	1,82
	Luas Tanam kelapa dalam (Ha)	2.398,49	2.489,72	2.334,11	2.334,11	2.867,99
8	Produksi kelapa dalam (ton)	2.597,91	2.766,35	2.465,59	2.721,25	2.645
	Produktifitas kelapa dalam (Ton/Ha)	1,31	1,30	1,22	1,23	1,14

Meskipun perubahan iklim mengakibatkan intensitas serangan OPT meningkat yang selanjutnya berdampak pada penurunan produksi, beberapa komoditi unggulan utama selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan

produksi per tahun yang cukup signifikan yaitu kakao, Lada, Kopi arabika, cengkeh, dan sagu.

Kenaikan produksi tersebut tidak terlepas dari keberhasilan dalam memilih kegiatan-kegiatan prioritas yang dapat menstimulasi peningkatan produksi tanaman, seperti peremajaan, perluasan dan rehabilitasi tanaman yang dikemas dalam fokus kegiatan antara lain bantuan bibit dan sarana produksi, penyuluhan dan pendampingan petani, dan program kampung kakao.

Walaupun produksi mengalami peningkatan tetapi ada beberapa komoditas unggulan yang mengalami penurunan. Seperti komoditas kelapa sawit dimana luas areal tanaman kelapa sawit berkurang karena adanya alih fungsi lahan dan harga kelapa sawit yang sangat rendah sehingga petani tidak melakukan pemeliharaan secara intensif. Selain itu adanya tanaman yang sudah berumur tua dan rusak yang memerlukan peremajaan atau replanting.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Permasalahan yang terekam pada sektor pertanian adalah soal daya saing. Harga produk pertanian lokal kalah bersaing dengan produk dari luar, karena tingginya biaya produksi. Perlu dilakukan terobosan-terobosan untuk menekan biaya produksi ini, misalnya dengan bantuan mekanisasi pertanian dan subsidi pupuk. Hal ini akan membuat produk pertanian lebih memiliki daya saing sekaligus menguntungkan konsumen karena harga yang semakin terjangkau. Permasalahan selanjutnya adalah banyaknya lahan tidur (*idle*). Lahan-lahan tersebut menjadi tidur baik karena ditelantarkan pemiliknya

maupun karena pemiliknya kekurangan modal untuk menggarap. Lahan tidur yang sebenarnya produktif ini tentu saja menyebabkan potensi pertanian menjadi tidak teroptimalkan.

Permasalahan lain yang disampaikan oleh para petani adalah kurangnya pembinaan teknis dilakukan. Karena kurangnya pembinaan tersebut, maka yang petani lakukan adalah *trial and error* yang menyebabkan biaya menjadi semakin besar karena kemungkinan gagal yang semakin besar. Pembinaan yang dirasakan dibutuhkan adalah dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, percontohan dan pendampingan teknis dan manajemen usaha. Salah satu permasalahan teknis seputar budidaya tanaman yang dihadapi petani saat ini adalah hama penyakit tanaman, khususnya pada komoditas sayur-sayuran. Keterbatasan modal menjadi permasalahan selanjutnya. Usaha pertanian termasuk jenis usaha yang padat modal. Hanya saja, padatnya modal yang dibutuhkan untuk mengawali usaha menjadi satu faktor penghalang. Jika saja masalah permodalan terpecahkan, maka akan menjadi lebih produktif bagi para calon TKI itu untuk bekerja menjadi petani di desa sendiri daripada menjadi TKI di negara lain. Ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi permasalahan yang dihadapi petani.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, berdasarkan isu-isu yang berkembang di masyarakat dan pengamatan terhadap lingkungan strategis, dapat diidentifikasi kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).

Identifikasi atas keempat aspek positif dan negatif organisasi tersebut akan membantu pemerintah khususnya Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara dalam menentukan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang akan di ambil dalam pencapaian Misi dan Visi organisasi.

Kekuatan/Strenght (S)

1. Jumlah pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara.
2. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian
3. Adanya dukungan dana secara berkesinambungan
4. Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) yang telah dituangkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Kelemahan.

1. Pengelolaan data statistik pertanian belum berjalan baik.
2. Beban kerja belum merata
3. Keterampilan dan pengetahuan petani dan petugas kurang memadai.
4. Perencanaan dan pengawasan program / kegiatan belum optimal.

Peluang/Oportunity (O)

1. Peluang pasar terbuka luas.
2. Alsintan dan teknologi tepat guna
3. Produktifitas pertanian masih dapat ditingkatkan.
4. Tersedianya petani/ kelompok tani.

Ancaman /Threats (T)

1. Alih fungsi lahan, terbatasnya air irigasi dan ancaman iklim yang tidak menentu.
2. Fluktuasi harga komoditi pertanian.
3. Rendahnya akses petani ke sumber permodalan.
4. Lemahnya fungsi kelembagaan kelompok tani dan SDM petani.

Kebijakan

Sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian lima tahun kedepan, yaitu mengoptimalkan ketahanan pangan dan meningkatkan nilai tambah dan daya saing serta meningkatkan pendapatan petani, maka kebijakan yang akan ditempuh yaitu:

1. Mencegah/mengurangi terjadinya alih fungsi lahan pertanian serta konservasi sumber daya lahan dan air.
2. Memperluas dan meningkatkan basis produksi secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan Diversifikasi pangan.
4. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur sarana/ prasarana pertanian.
5. Meningkatkan Inovasi dan teknologi tepat guna.
6. Meningkatkan Kapasitas sumberdaya SDM dan kelembagaan pertanian.

2.4 Review terhadap Rancangan awal RKPD

Rancangan awal RKPD merupakan kerangka awal pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang didapat yang berhasil dikumpulkan dari masyarakat, stake holder dan pemerintah sendiri. Rancangan Awal RKPD merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RKPD. Rancangan Awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah, arah prioritas pembangunan daerah dan rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk setiap SKPD untuk tahun yang direncanakan sebagai acuan bagi setiap SKPD dalam menyiapkan Rancangan Renja SKPD.

Rancangan Awal RKPD berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan. Berdasarkan Rancangan awal yang dihasilkan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara dan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa kegiatan pada tahun 2018 sesuai dengan lampiran 3 evaluasi rancangan awal RKPD. Rancangan awal RKPD dibuat dengan melalui proses *bottom up* melalui mekanisme musrenbang yang disesuaikan dengan hasil renstra Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Pusat, kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan kondisi tahun yang sebelumnya dan prediksi tahun yang akan datang dengan tujuan bahwa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan target.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun 2019, pelaksanaan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara ditunjang dengan belanja tidak langsung yang anggarannya diperuntukkan belanja pegawai dan belanja langsung yang terdiri dari belanja langsung urusan SKPD dan belanja langsung urusan wajib dan pilihan (program), dengan ruang lingkup kegiatannya sebagai berikut :

Berdasarkan analisis terhadap rincian kinerja yang dihubungkan dengan pembiayaan terhadap pencapaian target sasaran kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019, Realisasi belanja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara dalam tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18: Realisasi Belanja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Belanja Tidak Langsung	4.738.576.000	3.981.803.510	84,02
1	Belanja Pegawai	4.738.576.000	3.981.803.510	84,02
a.	- Gaji dan Tunjangan	3.525.023.000	2.998.457.348	85,71
b.	- Tambahan Penghasilan	1.213.553.000	993.346.162	81,85
II	Belanja Langsung	12.213.938.280	12.164.430.506	
1	Program Pelayanan Adm Perkantoran	564.995.000		
a.	- Penyediaan jasa surat menyurat	5.000.000	3.000.000	60,00
b.	- Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	2.000.000	641.856	32,09
c.	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	16.000.000	9.015.120	56,34
d.	- Penyediaan jasa kebersihan kantor	19.200.000	14.400.000	75,00

e.	- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.000.000	9.390.000	46,95
f.	- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000	144.395.700	48,13
g	- Penatausahaan keuangan, administrasi kepegawaian, ketatausahaan dan asset daerah	185.220.000	76.700.000	41,41
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	288.971.000		
a.	- Pembangunan Gedung Kantor	134.971.000	19.220.500	14,24
b.	- Pengadaan peralatan gedung kantor	87.800.000	38.634.568	44,00
c.	- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	33.000.000	16.506.000	50,02
d.	- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	23.200.000	1.425.000	49,25
e.	- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10.000.000	10.000.000	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	87.375.000		
a.	- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	87.375.000	46.768.680	53,53
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	120.000.000		
a.	- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	20.500.000	15.306.970	74,67
b.	- Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	95.500.000	66.140.375	66,47
7	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	618.325.000		
a.	- Penyusunan database potensi produksi pangan	70.500.000	32.079.000	45,50
b.	- Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	358.825.000	52.748.000	14,70,70
c.	- Penanganan Pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	55.000.000	37.288.000	67,80
d.	- Pengembangan perbenihan/perbibitan	134.000.000	119.613.000	89,26
11	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	5.688.070.769		
a.	- Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	125.000.000	93.020.000	74,42
b.	- Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	152.500.000	101.136.000	66,32
c.	- Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	116.250.000	61.492.000	52,90
d.	- Pengadaan sarana prasarana pengelolaan lahan	100.000.000	59.529.450	59,53
e.	- Penyaluran distribusi pupuk dan pestisida	50.000.000	22.646.000	45,29

f.	- Penyediaan alat dan mesin pertanian	1.965.637.769	62.619.050	3,19
g.	- Pengembangan agribisnis dan pembiayaan pertanian	130.000.000	88.856.800	68,35
h.	- Pembangunan sarana dan prasarana peningkatan produksi pertanian/perkebunan	2.211.833.000	1.408.553.150	63,68
i.	- Pengembangan tanaman hortikultura	132.800.000	38.548.000	29,03
j.	- Pemeliharaan kebun perbenihan pertanian/perkebunan	250.000.000	80.526.600	32,21
k.	- Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	55.000.000	50.251.000	91,37
l.	- Pengembangan tanaman perkebunan	276.000.000	177.173.050	64,19
m.	- Pengolahan pasca panen pertanian/perkebunan	123.050.000	89.424.000	72,67

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara dalam menyusun program dan kegiatan terlebih dahulu menampung aspirasi dari para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, dan dari pelaksanaan musrenbang kecamatan.

Penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara mengacu pada rancangan awal RKPD Kabupaten Luwu Utara, Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara serta usulan dari masyarakat. Sebagai dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Pertanian, maka kebijakan yang diambil dalam penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara selalu diselaraskan dengan kebijakan umum Kepala Daerah dan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementrian Pertanian sebagai

pembantu Presiden dalam mencapai visi dan misi Nasional. Dengan demikian diharapkan dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerjanya, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global.

Berdasarkan hasil rumusan aspirasi dari para pemangku kepentingan tersebut dilakukan penyesuaian dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sekaligus merupakan program dan kegiatan yang merupakan bagian dari isu-isu strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara.

Adapun usulan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

BAB. III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan

Arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kab. Luwu Utara, disusun berpedoman pada RPJMN tahun 2016 - 2021, RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2008-2013 dan RPJMD Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 - 2021. Tujuannya agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Peternakan dan Perikanan dapat menjabarkan dan mensinkronisasikan kebijakan yang telah digariskan secara regional dan nasional. Arah kebijakan ekonomi nasional lebih di tekankan pada beberapa kebijakan utama diantaranya yaitu:

1. Pencapaian swasembada dan Swasembada Berkelanjutan:

- a. Revitalisasi Lahan
- b. Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan
- c. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
- d. Revitalisasi SDM
- e. Revitalisasi pembiayaan petani
- f. Revitalisasi kelembagaan petani
- g. Revitalisasi teknologi dan industry hilir

2. Peningkatan Diversifikasi Pangan :

- a. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
- b. Revitalisasi SDM

- c. Revitalisasi Pembiayaan Petani
 - d. Revitalisasi Kelembagaan Petani
 - e. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir
3. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor:
- a. Revitalisasi SDM
 - b. Revitalisasi Pembiayaan Petani
 - c. Revitalisasi Kelembagaan Petani
 - d. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir
4. Peningkatan Kesejahteraan Petani:
- a. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
 - b. Revitalisasi SDM
 - c. Revitalisasi Pembiayaan Petani
 - d. Revitalisasi Kelembagaan Petani
 - e. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan sebelumnya, maka harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organizer.

Dengan memperhatikan isu strategis yang telah diidentifikasi dan hasil evaluasi pembangunan tahun sebelumnya, serta berlandaskan pada visi dan misi serta sasaran target kinerja Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan

Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut:

- a. *Sasaran pertama*, Meningkatnya produksi dan produktifitas Tanaman Pangan secara berkelanjutan, Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang ingin dicapai adalah: Meningkatnya produksi dan produktifitas tanaman padi dan jagung.
- b. *Sasaran kedua*, Meningkatnya produksi Tanaman hortikultura unggulan daerah, Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang ingin dicapai adalah: Meningkatnya produksi tanaman durian, rambutan, jeruk siam, bawang merah, cabai, wortel, kentang dan kubis.
- c. *Sasaran ketiga*, , Meningkatnya produksi Tanaman perkebunan unggulan daerah, Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang ingin dicapai adalah: Meningkatnya produksi tanaman kakao, kelapa sawit, lada, cengkeh, kopi, sagu dan kelapa dalam.
- d. *Sasaran Keempat*, , Meningkatnya Pendapatan dan Kesejahteraan Petani.

e. **3.3 Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan mengacu pada Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara terkait erat dengan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Utara maupun dengan visi Sulawesi Selatan yang didasarkan pada potensi, permasalahan dan peluang yang dimiliki Kabupaten Luwu Utara dengan memperhatikan aspirasi dan dinamika pembangunan daerah. Visi

Pemerintah Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 - 2021 sebagaimana tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2021, adalah **Luwu Utara yang Religius dengan Pembangunan Berkualitas dan Merata yang Berlandaskan Kearifan Lokal**".

Dengan **misi** yang dicanangkan :

1. **Mewujudkan masyarakat yang religius, tatakelola pemerintahan yang baik, dan komunitas adat yang berdaya**
2. **Mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi dan pemenuhan rumah layak huni**
3. **Mewujudkan pendidikan berkualitas, prestasi kepemudaan, ketahanan budaya**
4. **Mewujudkan kemandirian ekonomi, iklim investasi dan daya tarik pariwisata**
5. **Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup**
6. **Mewujudkan penurunan ketimpangan pendapatan dan pemerataan infrastruktur wilayah**
7. **Mewujudkan ketertiban umum, keamanan yang kondusif dan perlindungan masyarakat.**

Sebagai tindak lanjut dari indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan yang di tetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran pada RPJMD Kabupaten Luwu Utara ditetapkan Rencana Program, kegiatan, indikator kinerja dan pendanaan indikatif sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Produksi Pertanian, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija
2. Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan
3. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan
4. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman
5. Kegiatan Penyediaan alat dan mesin pertanian
6. Kegiatan pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
7. Kegiatan sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan
8. Kegiatan Pengembangan tanaman perkebunan
9. Kegiatan Pengembangan agribisnis dan pembiayaan pertanian
10. Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Pertanian/perkebunan
11. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan air
12. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan
13. Kegiatan pengembangan jalan tani
14. Kegiatan Penyaluran distribusi pupuk dan pestisida
15. Kegiatan Pengembangan tanaman hortikultura
16. Kegiatan Pengembangan Kebun perbenihan
17. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi lahan
18. Penyusunan database potensi produksi pangan

2) Program Peningkatan Kesejahteraan petani dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
2. Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan petani pelaku agribisnis
3. Kegiatan peningkatan kemampuan lembaga petani
4. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan
5. Pengembangan Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan

3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat
2. Kegiatan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
3. Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
4. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor
5. Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
6. Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
7. Kegiatan penatausahaan keuangan, administrasi kepegawaian, ketatausahaan dan asset daerah

4) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional
2. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor
3. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
4. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
5. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
6. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

5) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
2. Pendidikan dan pelatihan Formal

6) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
2. Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan SKPD

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan produk perencanaan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 - 2021, program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas.

Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil, pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di Bappeda, baik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan dan program.

Untuk memperoleh keterpaduan dan sinkronisasi didalam pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan, harus melalui proses Musrenbang melalui tahapan Forum SKPD, agar program/kegiatan menjadi terintegrasi baik antar kegiatan, program maupun sektor.

IV.2. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Sehubungan dengan itu terbitnya Permendagri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020 sebagai berikut :

- a. Didalam penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020 sangat memerlukan waktu yang cukup panjang, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017
- b. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020 dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi Sulawesi Selatan maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada dibawahnya diantaranya (RKP, RPJMN, RPJMD Propinsi, RKPD Propinsi, RPJP Kabupaten dan RPJMD Kabupaten, RKPD Kabupaten dan Renstra Dinas).

IV.3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Perlu peningkatan kapasitas SDM aparatur perencanaan untuk melaksanakan tugas perencanaan yang semakin kompleks, upaya yang harus dilalui melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar, serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur perencana.
- b. Pencapaian kinerja senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam Perencanaan serta Program Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara , dengan sumber dana yang tersedia dari prioritas– prioritas dan pencapaian – pencapaian yang harus diwujudkan.

KEPALA DINAS



Ir. H. ARMIADY, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip. 19631231 198603 1 262

Tabel 2
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LUWU UTARA

NO	TUJUAN	Sasaran	Indikator	Sat	TARGET				REALISASI		PROYEKSI		CAPAIAN KINERJA		CATATAN ANALISA
					2016	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2020	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	13	14	15	16			17
I	Terwujudnya Pertumbuhan sektor pertanian Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan		Kontribusi Sektor Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	%	11.00	11.10	11.20	11.30	9.41	9.84	11.30	11.40	84.77	87.86	
			Kontribusi Sektor Tanaman Hortikultura terhadap PDRB (%)	%	1.37	1.39	1.41	1.43	1.09	0.93	1.43	1.45	78.42	65.96	
			Kontribusi Sektor Tanaman Perkebunan terhadap PDRB (%)	%	23.00	24.00	27.00	28.00	22.98	22.84	28.00	29.00	95.75	84.59	
1		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan secara berkelanjutan	Produksi padi	ton	261,375.00	276,875.00	292,100.00	307,200.00	239,443.60	248,280.00	307,200.00	49,714.62	86.48	85.00	
2			Produktifitas padi	ton/ha	6.10	6.20	6.30	6.40	5.84	5.79	6.40	323,145.00	94.19	91.90	
3			Produksi jagung	ton	36,400.00	39,375.00	42,400.00	45,475.00	129,483.20	161,052.47	45,475.00	48,600.00	328.85	379.84	
4			Produktifitas jagung	ton/ha	5.20	5.30	5.35	5.40	5.20	5.27	5.40	5.45	98.11	98.50	
5		Meningkatnya produksi tanaman hortikultura unggulan daerah	Produksi durian	ton	18,108.00	18,919.00	20,244.00	21,660.00	6,488.00	8,866.20	21,660.00	23,177.00	34.29	43.80	
6			Produksi rambutan	ton	6,790.00	7,130.00	7,487.00	7,861.00	430.80	1,221.70	7,861.00	8,254.00	6.04	16.32	
7			Produksi jeruk	ton	1,495.00	1,645.00	1,809.00	1,990.00	916.80	1,579.50	1,990.00	2,189.00	55.73	87.31	
8			Produksi bawang merah	ton	30.00	36.00	47.00	59.00	43.60	17.50	59.00	74.00	121.11	37.23	
9			Produksi cabai	ton	522.00	537.00	554.00	570.00	225.60	323.39	570.00	587.00	42.01	58.37	
10			Produksi kentang	ton	-	21.00	26.00	32.00	7.20	7.20	32.00	41.00	34.29	27.69	
11			Produksi wortel	ton	-	4.00	4.80	5.70	7.20	7.00	5.70	7.20	180.00	145.83	
12			Produksi kubis	ton	-	30.00	33.00	36.00	7.10	28.40	36.00	40.00	23.67	86.06	

NO	TUJUAN	Sasaran	Indikator	Sat	TARGET				REALISASI		PROYEKSI		CAPAIAN KINERJA		CATATAN ANALISA
					2016	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2020	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	13	14	15	16			17
13		Meningkatnya produksi tanaman perkebunan unggulan daerah	Produksi kakao	ton	22,567.02	29,040.56	31,123.88	32,412.77	26,120.88	26,405.91	32,412.77	34,172.98	89.95	84.84	
14			Produksi kelapa sawit	ton	242,048.00	245,003.00	248,078.00	251,479.00	335,525.80	338,309.05	251,479.00	255,211.00	136.95	#VALUE!	
15			Produksi kopi robusta	ton	785.07	801.33	817.91	834.84	673.10	736.25	834.84	852.13	84.00	90.02	
16			Produksi kopi arabika	ton	154.14	170.02	187.53	206.85	347.86	353.73	206.85	228.15	204.60	188.63	
17			Produksi lada	ton	108.46	127.46	149.79	176.03	223.63	428.68	176.03	206.88	175.45	286.19	
18			Produksi cengkeh	ton	152.21	157.75	163.49	169.44	233.21	246.14	169.44	175.61	147.84	150.55	
19			Produksi sagu	ton	1,757.00	1,807.00	1,900.00	2,000.00	1,938.74	2,070.54	2,000.00	2,050.00	107.29	108.98	
20			Produksi kelapa dalam	ton	2,710.33	2,721.45	2,732.60	2,743.81	2,465.19	2,698.18	2,743.81	2,755.06	90.58	98.74	
II	Meningkatnya Pendapatan dan kesejahteraan Petani		Rata-rata Pendapatan Petani	Rp	13,900.00	14,100.00	14,300.00	14,500.00	13,780.00	14,000.00	14,500.00	14,700.00	97.73	97.90	
21		Meningkatnya Nilai Tambah Produk Hasil Pertanian/Perkebunan	Nilai Tukar Petani (NTP)	NTP	101.00	102.00	103.00	104.00	100.85	102.29	104.00	105.00	98.87	99.31	

Masamba, September 2019
Kepala Dinas,



Ir. H. ARMIADY, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19631231 198603 1 262

TABEL 3
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019
KABUPATEN LUWU UTARA

Nomor							RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting		
							Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	
1							2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12
3	03	03	01	17	02		Program Peningkatan Produksi Pertanian		Laju pertumbuhan produksi	5.00	%	12,000,000	Program Peningkatan Produksi Pertanian		Laju pertumbuhan produksi	5.00	%	6,815,000	
3	03	03	01	15	02		Pengembangan intensifikasi tanaman padi palawija	Kab. Lutra	Jumlah benih padi	25,000.00	kg	1,200,000	Pengembangan intensifikasi tanaman padi palawija	Kab. Lutra	Jumlah benih padi	12,500.00	kg	550,000	
3	03	03	01	15	15				Jagung	3,000.00	kg				Jagung	600.00	kg		
									Pupuk organik	3,000.00	liter				Pupuk organik	1,000.00	liter		
3	03	03	01	15	17		Pengembangan perbenihan/perbibitan	Kab. Lutra	Penangkar benih padi	50.00	ha	300,000	Pengembangan perbenihan/perbibitan	Kab. Lutra	Penangkar benih padi	20.00	ha	120,000	
3	03	03	01	18	02		Penyediaan sarana produksi pertanian	Kab. Lutra	Insektisida	500.00	liter	375,000	Penyediaan sarana produksi pertanian	Kab. Lutra	Insektisida	300.00	liter	125,000	
									Fungisida	200.00	liter				Fungisida	100.00	liter		
									Pestisida	200.00	liter				Pestisida	100.00	liter		
									Rodentisida	500.00	buah				Rodentisida	-	buah		
									Belarang	500.00	kg				Belarang	-	kg		
									Tiram	500.00	bh				Tiram	-	bh		
3	03	03	01	18	02		Pengendalian Hama dan penyakit Tanaman	Kab. Lutra	Pengedalian OPT	1.00	paket	300,000	Pengendalian Hama dan penyakit Tanaman	Kab. Lutra	Pengedalian OPT	1.00	paket	100,000	
3	03	03	01	18	02		Penyediaan Alat dan mesin Pertanian	Kab. Lutra	Hand Traktor	100.00	unit	3,225,000	Penyediaan Alat dan mesin Pertanian	Kab. Lutra	Hand Traktor	75.00	unit	3,120,000	
									Cultivator	25.00	unit				Cultivator	25.00	unit		
									Power Threaser	20.00	unit				Power Threaser	20.00	unit		
									Corn seller	20.00	unit				Corn seller	10.00	unit		
									Rice Milling Unit	2.00	unit				Rice Milling Unit	1.00	unit		
									Pompa Air	20.00	unit				Pompa Air	20.00	unit		
									Hand Sprayer	20.00	unit				Hand Sprayer	20.00	unit		
									Chain Saw	20.00	unit				Chain Saw	20.00	unit		
									Alat Pasca panen	5.00	unit				Alat Pasca panen	5.00	unit		

Nomor						RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan						Catatan Penting		
						Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (000)		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (000)			
1						2	3	4	5		6	7		8	9	10		11	12
	03	03	01	18	02	Pengembangan bibit unggul pertanian	Kab. Lutra	Pengembangan bibit kakao dan lada	10.00	klpp	400,000		Pengembangan bibit unggul pertanian	Kab. Lutra	Pengembangan bibit kakao dan lada	3.00	klpp	120,000	
1	03	03	01	18	02	Sertifikasi bibit unggul	Kab. Lutra	Sertifikasi bibit pertanian/perkebunan	1.00	thn	200,000		Sertifikasi bibit unggul	Kab. Lutra	Sertifikasi bibit pertanian/perkebunan	1.00	thn	100,000	
3	03	03	01	15	20	Pengembangan tanaman perkebunan	Kab. Lutra	Bibit perkebunan + saprodi	500.00	ha	1,500,000		Pengembangan tanaman perkebunan	Kab. Lutra	Kakao	100.00	ha	300,000	
1	03	03	01	18	02	Pengembangan agribisnis dan pembiayaan pertanian	Kab. Lutra	Jumlah kelompok	1.00	klp	150,000		Pengembangan agribisnis dan pembiayaan pertanian	Kab. Lutra	Jumlah kelompok	1.00	klp	100,000	
1	03	03	01	18	02	Pengembangan infrastruktur pertanian/perkebunan	Kab. Lutra	Jumlah irigasi air tanah	30.00	unit	3,300,000		Pembangunan sarana dan prasarana peningkatan produksi pertanian	Kab. Lutra	Jumlah irigasi air tanah	4.00	unit	1,500,000	
								Jumlah dam parit	10.00	unit					Jumlah dam parit	4.00	unit		
								Jumlah long storage	5.00	unit					Jumlah long storage	2.00	unit		
								Jumlah pintu air	30.00	unit					Jumlah pintu air	1.00	unit		
								Jalan usaha tani	10.00	km					Jalan usaha tani	-	km		
1	03	03	01	18	02	Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan	Kab. Lutra	pendampingan Perluasan lahan	500.00	ha	100,000		Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan	Kab. Lutra	Pendampingan Perluasan lahan	500.00	ha	80,000	
1	03	03	01	18	02	Penyaluran distribusi pupuk dan pestisida	Kab. Lutra	Penyusunan RDKK	100.00	%	150,000		Penyaluran distribusi pupuk dan pestisida	Kab. Lutra	Penyusunan RDKK	100.00	%	50,000	
	03	03	01	18	02	Pengembangan kebun perbenihan		Pemeliharaan kebun perbenihan	10.60	ha	300,000		Pengembangan kebun perbenihan		Pemeliharaan kebun perbenihan	10.60	ha	300,000	
	03	03	01	18	02	Pengembangan Tanaman hortikultura	Kab. Lutra	Jumlah bibit hortikultura	1.00	paket	300,000		Pengembangan Tanaman hortikultura	Kab. Lutra	Jumlah bibit hortikultura	1.00	paket	150,000	
3	03	03	01	15		Penyusunan database potensi produksi pangan	Kab. Lutra	Jumlah dok. Data base potensi produksi pangan	1.00	dok	200,000		Penyusunan database potensi produksi pangan	Kab. Lutra	Jumlah dok. Data base potensi produksi pangan	1.00	dok	100,000	
3	03	03	01	17	02	Program Peningkatan Kesejahteraan petani		Nilai Tukar petani (NTP)	104.00	NTP	600,000		Program Peningkatan Produksi Pertanian		Nilai Tukar petani (NTP)	104.00	NTP	360,000	
						Pelatihan Petani dan pelaku agribisnis	Kab. Lutra	Petani yang dilatih	50.00	org	200,000		Pelatihan Petani dan pelaku agribisnis	Kab. Lutra	Petani yang dilatih	20.00	org	100,000	
						Peningkatan kemampuan lembaga petani	Kab. Lutra	Lembaga yang dibina	4.00	klp	100,000		Peningkatan kemampuan lembaga petani	Kab. Lutra	Lembaga yang dibina	2.00	klp	50,000	
						Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil produk pertanian/perkebunan	Kab. Lutra	Penanganan pasca panen	1.00	paket	100,000		Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil produk pertanian/perkebunan	Kab. Lutra	Penanganan pasca panen	1.00	paket	100,000	
						Pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Kab. Lutra	Promosi produk unggulan daerah	5.00	kali	200,000		Pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Kab. Lutra	Promosi produk unggulan daerah	5.00	kali	110,000	
3	03		3	03	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase pelayanan administrasi perkantoran	100.00	%	917,000					100.00	%	616,000	
3	03		3	03	01	01	Dinas TPHP	surat keluar masuk yang teradministrasi	2,000.00	surat	5,000		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas TPHP	surat keluar masuk yang teradministrasi	2,000.00	surat	5,000	
						Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Dinas TPHP	Pembayaran listrik dan telepon kantor	3.00	kantor	5,000		Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Dinas TPHP	Pembayaran listrik dan telepon kantor	3.00	kantor	5,000	

Nomor						RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting			
						Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)		
1						2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	
						Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas	3.00	Randis	17,000		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas	3.00	Randis	16,000	
						Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas TPHP	Jumlah Ruang Kantor yang dibersihkan	5.00	ruang	20,000		Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas TPHP	Jumlah Ruang Kantor yang dibersihkan	5.00	ruang	20,000	
						Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah langganan surat kabar	20.00	Exp	20,000		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah langganan surat kabar	20.00	Exp	20,000	
						Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Dinas TPHP	Jumlah rapat yang diikuti	70.00	kali	350,000		Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Dinas TPHP	Jumlah rapat yang diikuti	70.00	kali	300,000	
						Penatausahaan keuangan, adm kepegawain, ketatausahaan dan asset	Dinas TPHP	Jumlah dok. Adm kepeg, keuangan dan asset	3.00	dok	500,000		Penatausahaan keuangan, adm kepegawain, ketatausahaan dan asset	Dinas TPHP	Jumlah dok. Adm kepeg, keuangan dan asset	3.00	dok	250,000	
						Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100	%	631,000		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100.00	%	150,000	
3	03	3	01	02		Pengadaan peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor	10.00	unit	150,000		Pengadaan peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor	10.00	unit	100,000	
						Pembangunan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah gedung yang dibangun	2.00	unit	400,000		Pembangunan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah gedung yang dibangun	-	unit	-	
						Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah gedung yg terpelihara	1.00	unit	15,000		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah gedung yg terpelihara	1.00	unit	-	
						Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Jumlah kendaraan yg terpelihara	3.00	unit	30,000		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Jumlah kendaraan yg terpelihara	3.00	unit	30,000	
						Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	10.00	unit	36,000		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	10.00	unit	20,000	
						Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		Persentase peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur	50.00	%	200,000		Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		Persentase peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur	50.00	%	200,000	
3	03	3	01	05		Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan	5.00	org	100,000		Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan	5.00	org	100,000	
						Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas TPHP	Jumlah aparatur yang mengikuti Latpim	3.00	org	100,000		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas TPHP	Jumlah aparatur yang mengikuti Latpim	3.00	org	100,000	
						Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100.00	%	165,000		Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100.00	%	115,000	
3	03	3	01	06		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Laporan kinerja	2.00	dok	15,000		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Laporan kinerja	2.00	dok	15,000	
						Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Perencanaan	2.00	dok	150,000		Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Perencanaan	2.00	dok	100,000	
						JUMLAH					14,513,000							8,256,000	

Masamba, September 2019
Kepala Dinas,



Ir. H. ARMIADY, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19631231 198603 1 262

Tabel 4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2020
KABUPATEN LUWU UTARA

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
1	Program Peningkatan ketahanan Pangan				
1	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija	Kec. Baebunta			
		Desa Tarobok	Pengadaan Benih Jagung	10 klp	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih Padi	10 klp	Hasil Musrenbang
		Kec. Masamba			
		Desa Pongo	Pengadaan Benih Jagung	15 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Pandak	Pengadaan Benih Jagung	5 klp	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih Padi	5 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Toradda	Pengadaan Benih Jagung	6 klp	Hasil Musrenbang
		Kec. Malangke			
		Desa Malangke	Pengadaan Benih Jagung	3 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Tingkara	Pengadaan Benih Jagung	12 klp	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih padi	12 klp	Hasil Musrenbang
		Pince Pute	Pengadaan Benih Jagung	7 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Ladongi	Pengadaan Benih Jagung	6 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Girikusuma	Pengadaan Benih Jagung	11 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Tandung	Pengadaan Benih Jagung	22 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Tolada	Pengadaan Benih padi	5 klp	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih Jagung	5 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Pettalandung	Pengadaan Benih Jagung	6 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Salekoe	Pengadaan Benih padi	10 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Pattimang	Pengadaan Benih Jagung	10 klp	Hasil Musrenbang
		Kec. Sabbang Selatan			
		Desa Bone Subur	Pengadaan Benih Jagung	10 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Batu Alang	Pengadaan Benih Jagung	10 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Pompaniki	Pengadaan Benih padi	6 klp	Hasil Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
			Pengadaan Benih Jagung	6 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Kalotok	Pengadaan Benih padi	6 klp	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih Jagung	7 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Kampung Baru	Pengadaan Benih padi		Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih Jagung		Hasil Musrenbang
		Desa Tete Uri	Pengadaan Benih Jagung		Hasil Musrenbang
		Desa Buangin	Pengadaan Benih padi		Hasil Musrenbang
			Pengadaan Benih Jagung		Hasil Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			
		Desa Sadar	Pengadaan Benih padi	1000 kg	Hasil Musrenbang
		Desa Sidomukti	Pengadaan Benih padi	9375 kg	Hasil Musrenbang
		Kec. Mappideceng			
		Desa Tarratallu	Pengadaan Benih Jagung	7 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Mappideceng	Pengadaan Benih Jagung	2 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Benteng	Pengadaan Benih padi	7 klp	Hasil Musrenbang
2	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Kec. Sukamaju			
		Desa Lampuawa	Penagkaran Benih Padi	2 ha	Hasil Musrenbang
	Program Peningkatan Produksi Pertanian				
	Penyediaan Alat dan mesin Pertanian	Kec. Tanalili			
		Desa Sidobinangun	Pengadaan Combaine	2 unit	Hasil Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			
		Desa Tamuku	pengadaan Combaine / mesin Panen	1 unit	Hasil Musrenbang
		Desa Bantimurung	pengadaan hand traktor	3 unit	Hasil Musrenbang
		Kec. Sukamaju Selatan			
		Desa Sukamukti	Pengadaan Combaine	1 unit	Hasil Reses
		Desa Sukaharapan	UPPO	1 unit	Hasil Reses
		Desa Lino	pengadaan hand traktor	7 unit	Hasil Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Kec. Mappedeceng			
		Desa Mekar Jaya	Bantuan Traktor R4	1 unit	Hasil Musrenbang
		Desa Cendana Putih	UPPO	3 unit	Hasil Musrenbang
		Desa Sumber Wangi	UPPO	1 unit	Hasil Musrenbang
		Desa Kapidi	Bantuan Traktor R4	1 unit	Hasil Reses
		Kec. Masamba			
		Desa Pongo	Alat Tanam Jagung	15 klp	Hasil Musrenbang
		Desa Pombakka	Pengadaan hand traktor	8 unit	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Comaine / Dros Padi	1 unit	Hasil Musrenbang
			Pengadaan Alat Pengolahan Kakao	5 unit	Hasil Musrenbang
		Kec. Sabbang Selatan			
		Desa Batu Alang	Pengadaan Alat Pengolahan Kakao	4 unit	Hasil Musrenbang
		Desa Mari-Mari		1 unit	Musrenbang
		Desa Kampung baru	Pengadaan hand traktor	1 unit	Hasil Reses
		Desa Pompaniki	Pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
		Desa Buangin	Pengadaan hand traktor	8 unit	Hasil Reses
		Desa Terpedo Jaya	Pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
		Desa Tete Uri	Pengadaan hand traktor	3 unit	Hasil Reses
		Kec. Sabbang			
		Desa Tulaktallu	Pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
			Pengadaan Power Threser	2 unit	Hasil Reses
		Desa Malimbu	Pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
			Bantuan Bibit Durian, kakao, Cengkeh, Kelapa sawit padi	11 Klp	Hasil Reses
		Desa Buntu terpedo	Pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
			Pelatihan Kel. Tani	11 klp	Musrenbang
		Desa Bakka	Pengadaan hand traktor	1 unit	Hasil Reses
		Desa Marobo	Pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
			Bantuan Bibit Kakao	10 klp	Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Pengkendekan	Pelatihan Pembibitan Kakao	10 klp	Musrenbang
		Kec. Baebunta			
		Desa radda	pengadaan hand traktor	2 unit	Hasil Reses
			Bantuan Benih Padi	6 klp	Musrenbang
		Desa Lara	Pengadaan Combaine	1 unit	Musrenbang
		Desa marannu	Pengadaan Hand Traktor	10 unit	Musrenbang
		Desa Sumpira	pengadaan hand traktor	5 unit	Musrenbang
		Desa kariango	pengadaan hand traktor	2 unit	Musrenbang
			Pembangunan Talud dan Jaringan irigasi	5000 meter	Musrenbang
		Desa Mario	Bantuan Bibit kakao	15 klp	Hasil Reses
		Kec. Seko			
		Desa Lodang	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
			pengadaan Combaine	1 unit	Musrenbang
		Desa Padang raya	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa Taloto	pengadaan Combaine	1 unit	Musrenbang
		Kec. Rongkong			
		Desa Kanandede	pengadaan hand traktor	3 unit	Musrenbang
			Bantuan bibit Kakao, cengkeh dan Pupuk		Musrenbang
		Desa Komba	pengadaan hand traktor	3 unit	Musrenbang
			Pengadaan Kultivator	3 unit	Musrenbang
			Bantuan bibit Hortikultura		Musrenbang
		Desa Minanga	Pengadaan Power Threser	10 unit	Musrenbang
			Pengadan Hand Traktor	10 unit	Musrenbang
			Penangkaran benih padi	4 klp	Musrenbang
		Limbong	Bantuan Cultivator	3 unit	Musrenbang
			Pelatihan Pasca Panen kopi	2 klp	Musrenbang
		Marampa	Bantuan bibit Hortikultura		Musrenbang
		Rinding Allo	Irigasi perpipaan		Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Kec. Sabbang			
		Desa Tandung	Optimasi Lahan Cetak sawah	10 Ha	Musrenbang
		Kec. Malangke Barat			
		Desa Pombakka	Cetak sawah	120 Ha	Musrenbang
		Kec. Mappideceng			
			Cetak sawah	20 Ha	Musrenbang
			Cetak sawah	100 Ha	Musrenbang
		Kec. Malangke			
		Desa Malangke	Cetak sawah	50 Ha	Musrenbang
		Desa Putemata	Cetak sawah	200 Ha	Musrenbang
		Desa Tolada	Optimasi Lahan Cetak sawah	270 Ha	Musrenbang
		Kec. Tanalili			
		Desa Karondang	Cetak sawah	10 Ha	Musrenbang
		Kec. Tanalili			
		Desa Karondang	Pengadaan Benih kakao	2 klp	Musrenbang
		Desa Sidobinangun	Pengadaan Benih Padi	4 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih Sayuran	3 kwt	Musrenbang
		Desa Karondang	Pengadaan Benih Sayuran	6 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih kakao	2 klp	Musrenbang
		Desa Bungadidi	Pengadaan Benih kakao	6 klp	Musrenbang
		Desa Sumberdadi	Pengadaan Benih Padi	6 klp	Musrenbang
		Desa Bungapati	Pengadaan Benih kakao	11 klp	Musrenbang
		Kec. Mappideceng			
			Pengadaan Benih Kakao	6000 phn	Musrenbang
			Pengadaan Benih Kakao	3000 phn	Musrenbang
		Kec. Baebunta			Musrenbang
		Desa kariango	Pengadaan benih padi	10 klp	Musrenbang
		Desa Sumpira	Pengadaan Benih Jagung	5 klp	Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
			Pengadaan Benih Kakao	5 klp	Musrenbang
		Desa Marannu	Pengadaan benih padi	17 klp	Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			
		Desa Banyuurip	Pengadaan benih padi	9 klp	Musrenbang
		Kec. Rongkong			Musrenbang
		Desa Limbong	Pengadaan Benih Kopi		Musrenbang
			Pengadaan Benih Lada		Musrenbang
			Pengadaan Benih Cengkeh		Musrenbang
			Pengadaan Benih Kakao		Musrenbang
		Desa Rinding Allo	Pengadaan Benih Kopi		Musrenbang
		Desa Limbong	Pengadaan Benih Kopi		Musrenbang
			Pengadaan Benih Lada		Musrenbang
			Pengadaan Benih Cengkeh		Musrenbang
		Desa kanandede	Pengadaan Benih Kopi		Musrenbang
			Pengadaan Benih Lada		Musrenbang
			Pengadaan Benih Cengkeh		Musrenbang
		Kec. Sukamaju			Musrenbang
		Desa Paomacang	Pengadaan Benih kakao	25 ha	Musrenbang
			Pengadaan Benih sawit	25 ha	Musrenbang
		Desa Wonosari	Pengadaan Benih Sayuran	2 klp	Musrenbang
		Desa wonosari	Pengadaan Benih sawit	2 klp	Musrenbang
		Desa Lampuawa	Pengadaan pupuk organik cair	100 liter	Musrenbang
		Desa sumber baru	Pengadaan Benih kelapa dalam	50 ha	Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			Musrenbang
		Desa sadar	Pengadaan Benih Padi		Musrenbang
		Kec. Malangke			
		Desa Girikusuma	Pengadaan Benih Jagung	5 klp	Musrenbang
		Kec. Malangke			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Pombakka	Pengadaan sarana prasarana pertanian	5 klp	Musrenbang
		Kec. Sabbang			Musrenbang
		Desa Tandung	Pengadaan Benih Padi	5 klp	Musrenbang
		Desa Pararra	Pengadaan Benih cengkeh	5 klp	Musrenbang
		Desa Sabbang	Pengadaan Benih Kakao	4 klp	Musrenbang
		Desa Malimbu	Pengadaan Benih Kakao	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih Durian	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih lada	5 klp	Musrenbang
		Desa Pengkendekang	Pengadaan Benih Kakao	10 klp	Musrenbang
		Desa Terpedo Jaya	Pengadaan Benih Kakao	3 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih Durian	7 klp	Musrenbang
		Desa Buangin	Pengadaan Benih Kakao	7 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih padi	21 klp	Musrenbang
			Pengadaan pupuk padi		Musrenbang
		Desa Dandang	Pengadaan saprodi Kakao	14 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih padi	8 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih Jagung	10 klp	Musrenbang
		Desa kalotok	Pengadaan Benih padi	8 klp	Musrenbang
			Pengadaan Benih Jagung	10 klp	Musrenbang
		Desa Kampung Baru	Pengadaan Benih padi	14 klp	Musrenbang
		Desa Pompaniki	Pengadaan Benih padi	7 klp	Musrenbang
		Desa bakka	Pengadaan Benih Kakao	2 klp	Musrenbang
		Kec. Baebunta			
		Desa Bumi Harapan			
			Bantuan Benih durian otong	200 pohon	
		Desa Marannu	Bantuan Benih rambutan	500 pohon	
		Kec. Malangke Barat			
		Desa Pembuniang	Bantuan Benih jeruk	6000 Pohon	Hasil Reses

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Cening	Bantuan Benih jeruk	6000 Pohon	Hasil Reses
		Desa Pombakka	Bantuan Benih jeruk	6000 Pohon	Hasil Reses
		Kec. Sabbang			
		Desa Dandang	Bantuan Benih durian otong	7 Klp	Hasil Reses
			Bantuan Benih durian otong		
		Kec. Limbong	Bantuan Benih durian otong	10 Ha	Hasil Reses
		Desa Limbong	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang
		Desa minanga	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang
		Desa Kanadede	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang
		Desa Rinding Allo	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang

Masamba, September 2019
Kepala Dinas,



Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19631231 198603 1 262

TABEL 5
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
TAHUN 2020 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021
KABUPATEN LUWU UTARA

SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Prakiraan Rencana Tahun 2021			SUMBER DANA	CAT. PENTING
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5		6	7		8	9	10
I	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan					6,815,000,000			12,000,000,000		
1	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija	Jumlah benih padi	Kab. Luwu Utara	12,500.00	kg	550,000,000	25,000.00	kg	1,200,000,000	APBD	
		Jumlah benih Jagung		600.00	kg		3,000.00	kg		APBD	
		Jumlah Pupuk organik		1,000.00	liter		3,000.00	liter		APBD	
2	Pengembangan perbenihan/perbibitan	Penangkar benih padi	Kab. Luwu Utara	20	ha	120,000,000	50	ha	300,000,000	APBD	
3	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	Insektisida cair	Kab. Luwu Utara	300.00	liter	125,000,000	500.00	liter	375,000,000	APBD	
		Fungisida		100.00	liter		200.00	liter		APBD	
		Pestisida		100.00	liter		200.00	liter		APBD	
		Rodentisida		-	liter		500.00	liter		APBD	
		Belarang		-	kg		500.00	kg		APBD	
		Tiram		-	bh		500.00	bh		APBD	
4	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	Pengendalian OPT	Kab. Luwu Utara	1	paket	100,000,000	1	paket	300,000,000	APBD	

NO	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Prakiraan Rencana Tahun 2021			SUMBER DANA	CAT. PENTING
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5		6	7		8	9	10
5	Penyediaan Alat dan Mesin Pertanian	Hand Traktor		75.00	unit	3,120,000,000	100.00	unit	3,225,000,000	APBD	
		Kultivator		25.00	unit		25.00	unit			
		Power Threaser		20.00	unit		20.00	unit			
		Corn Seller		10.00	unit		20.00	unit			
		RMU		1	unit		2	unit			
		Pompa Air		20	unit		20	unit			
		Hand Sprayer		20	unit		20	unit			
		Chain saw		20	unit		20	unit			
		Alat pasca Panen		5	unit		5	unit			
6	Pengembangan Bibit Unggul pertanian/perkebunan	Pengembangan Bibit Kakao dan Lada	Kab. Luwu Utara	3	klp	120,000,000	10	klp	400,000,000	APBD	
7	Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	Sertifikasi bibit pertanian / perkebunan	Kab. Luwu Utara	1	paket	100,000,000	1	paket	200,000,000	APBD	
8	Pengembangan Tanaman perkebunan	Bibit perkebunan + Saprodi	Kab. Luwu Utara	100	ha	300,000,000	500	ha	1,500,000,000	APBD	
9	Pengembangan agribisnis dan pembiayaan pertanian	Jumlah kelompok	Kab. Luwu Utara	1	klp	100,000,000	1	klp	150,000,000	APBD	
10	Pengembangan infrastruktur pertanian/perkebunan	Jumlah irigasi air tanah	Kab. Luwu Utara	4.00	unit	1,500,000,000	30.00	unit	3,300,000,000	DAK + APBD	
		Jumlah dam parit		4.00	unit		10.00	unit		DAK + APBD	

NO	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Prakiraan Rencana Tahun 2021			SUMBER DANA	CAT. PENTING	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja				Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5		6	7		8	9	10
		Jumlah long storage		2.00	unit		5.00	unit		DAK + APBD	
		Jumlah pintu air		1.00	unit		30.00	unit		DAK + APBD	
		Jalan Usaha Tani		0	km	-	10	km		DAK + APBD	
		Jalan Produksi		0	km	-	10	km		DAK + APBD	
11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan lahan	Pendampingan Perluasan lahan	Kab. Luwu Utara	500.00	ha	80,000,000	500.00	ha	100,000,000	APBD	
12	Penyaluran distribusi pupuk dan pestisida	Penyusunan eRDKK	Kab. Luwu Utara	100	%	50,000,000	100	%	150,000,000	APBD	
13	Pengembangan Kebun perbenihan	Pemeliharaaaan kebun benih	Kab. Luwu Utara	10.6	ha	300,000,000	10.6	ha	300,000,000	APBD	
14	Pengembangan Tanaman Hortikultura	Jumlah bibit Hortikultura	Kab. Luwu Utara	1	paket	150,000,000	1	paket	300,000,000	APBD	
15	Penyusunan database potensi produksi pangan	Jumlah dok Statistik pertanian/perkebunan	Kab. Luwu Utara	1	dok	100,000,000	1	dok	200,000,000	APBD	
II	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar petani (NTP)		104	NTP	360,000,000	105	NTP	520,000,000		
16	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Petani yang dilatih	Kab. Luwu Utara	20.00	org	100,000,000	50.00	org	200,000,000		
17	Peningkatan kemampuan lembaga petani	Lembaga yang dibina	Kab. Luwu Utara	2.00	klp	50,000,000	4.00	klp	100,000,000		
18	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil produksi pertanian/ perkebunan	Penanganan pasca panen	Kab. Luwu Utara	1.00	paket	100,000,000	1.00	paket	100,000,000		
19	Pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Promosi produk unggulan daerah	Kab. Luwu Utara	5.00	kali	110,000,000	5.00	kali	120,000,000		

NO	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Prakiraan Rencana Tahun 2021			SUMBER DANA	CAT. PENTING
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5		6	7		8	9	10
III	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran				616,000,000			917,000,000		
20	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	surat keluar masuk yang teradministrasi	Dinas TPHP	2000	surat	5,000,000	2000	surat	5,000,000	APBD	
21	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran listri dan telepon kantor	Dinas TPHP	3	kantor	5,000,000	3	kantor	5,000,000	APBD	
22	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas	Dinas TPHP	3	Randis	16,000,000	3	Randis	17,000,000	APBD	
23	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Ruangan Kantor yang dibersihkan	Dinas TPHP	5	ruang	20,000,000	5	ruang	20,000,000	APBD	
24	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah langganan surat kabar harian	Dinas TPHP	20	Exp	20,000,000	20	Exp	20,000,000	APBD	
25	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah rapat yang diikuti	Dinas TPHP	70	kali	300,000,000	100	kali	350,000,000	APBD	
26	Penatausahaan Keuangan, Administrasi Kepegawaian dan Asset	Jumlah dok. Adm kepeg, keuangan dan asset	Dinas TPHP	3	dok	250,000,000	3	dok	500,000,000	APBD	
IV	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					550,000,000			415,000,000		
27	Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas	Dinas TPHP	0	unit	-	0	unit	-	APBD	
28	Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung kantor	Dinas TPHP	0	unit	400,000,000	1	unit	200,000,000	APBD	
29	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	10	unit	100,000,000	10	unit	150,000,000	APBD	
30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan yg terpelihara	Dinas TPHP	3	unit	30,000,000	3	unit	30,000,000	APBD	
31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Dinas TPHP	25	unit	20,000,000	25	unit	35,000,000	APBD	

NO	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Prakiraan Rencana Tahun 2021			SUMBER DANA	CAT. PENTING
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5		6	7		8	9
V	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					200,000,000			200,000,000	
32	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan	Dinas TPHP	5	orang	100,000,000	5	orang	100,000,000	APBD
33	Pendiikan dan pelatihan Formal	Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklatpim	Dinas TPHP	3	orang	100,000,000	3	orang	100,000,000	APBD
VI	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					170,000,000			170,000,000	
34	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja	Dinas TPHP	2	dok	20,000,000	2	dok	20,000,000	APBD
35	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Tersedianya dokumen perencanaan SKPD	Dinas TPHP	2	dok	150,000,000	2	dok	150,000,000	APBD
JUMLAH						8,711,000,000			14,222,000,000	

Masamba, September 2019
Kepala Dinas,



Ir. H. ARMIADY, M.SI
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19631231 198603 1 262